

PENGARUH TRANSPORTASI TERHADAP MUTU DAN HARGA IKAN PADA PELELANGAN DI KECAMATAN WAWOTOBİ KABUPATEN KONAWE

Fitria

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Lakidende

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh transportasi terhadap mutu dan harga ikan pada pelelangan ikan dikecamatan wawotobi kabupaten konwe. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang akan diteliti serta hubungan dan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Populasi dan sampel pada penelitian ini berjumlah 30 responden yaitu pedagang eceran yang mendistribusikan ikannya kekonsumen akhir. Data dikumpulkan melalui kuisisioner yang diberikan kepada responden yang selanjutnya dianalisis dengan regresi linear berganda Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu ikan pada Pelelangan Wawotobi, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan alat transportasi yang layak akan mempercepat tibanya ikan pada tangan pelanggan sehingga mutu ikan tersebut masih baik; (2) Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga ikan pada Pelelangan Wawotobi, hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat pelanggan menerima ikan maka harganya tidak akan turun karena mutu masih terjamin.

Kata Kunci: *Transportasi, mutu, harga*

Abstract

This study aims to find out and analyze the effect of transportation on nutu and fish prices at fish auctions condemned wawotobi konwe regency. This study aims to explain the position of the variables to be studied as well as the relationships and influences between one variable and another. The population and sample in this study amounted to 30 respondents, namely retail traders who distributed their fish to the final constment. Data collected through questionnaires provided to respondents who were further analyzed with multiple linear regressions The results of the study showed that: (1) Transportation has a positive and significant effect on the quality of fish at the Wawotobi Auction, this shows that the use of proper means of transportation will accelerate the arrival of fish in the hands of customers so that the quality of the fish is still good; (2) Transportation has a positive and significant effect on the price of fish at the Wawotobi Auction, this shows that the faster customers receive fish, the price will not fall because the quality is still guaranteed.

Keywords: *Transportation, quality, price*

PENDAHULUAN

Ikan merupakan suatu komoditas bahan pangan yang mudah mengalami kerusakan (*perishable food*) karena adanya kandungan protein dan air yang cukup tinggi, oleh karena itu diperlukan penanganan untuk mencegah penurunan mutu ikan. Nurjanah et al. (2011) menyatakan bahwa penurunan mutu ikan dapat terjadi karena beberapa hal, yaitu faktor internal yang lebih banyak berkaitan dengan kondisi ikan itu sendiri maupun faktor eksternal yang berkaitan dengan lingkungan dan perlakuan manusia.

Kesegaran ikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan guna menentukan mutu dan harganya. Secara umum, setiap jenis ikan memiliki pola dan

kecenderungan yang berbeda setiap spesiesnya dalam hal penurunan mutu ikan. Penurunan mutu tersebut biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu jenis dan kondisi biologis ikan, proses kematian, waktu, cara penanganan, dan fasilitas yang digunakan dalam penanganan ikan (Metusalach et al. 2014).

Cara mengenali ikan yang masih segar yaitu dengan cara 4M yaitu melihat, meraba, menekan dan mencium. Ikan yang masih segar biasanya memiliki ciri-ciri yaitu matanya cerah, selaput mata jernih dan menonjol, warna insang merah tua cemerlang dan tidak berlendir. Ikan yang masih segar teksturnya pejal, lentur, jika ditekan cepat pulih, dan baunya segar spesifik menurut jenis ikannya (Junianto, 2003).

Ikan memiliki kandungan air yang cukup tinggi. Tubuh ikan merupakan media yang cocok untuk kehidupan bakteri pembusuk atau mikroorganisme lain sehingga ikan akan sangat cepat mengalami proses pembusukan. Proses pembusukan ikan dapat disebabkan terutama oleh aktifitas enzim yang terdapat di dalam tubuh ikan sendiri, aktivitas mikroorganisme, atau proses oksidasi pada lemak tubuh oleh oksigen dari udara. Biasanya, pada tubuh ikan yang telah mengalami pembusukan, akan terjadi perubahan seperti timbulnya bau busuk, daging menjadi kaku, sorot mata pudar, serta adanya lendir pada insang maupun tubuh bagian luar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Pelelangan Ikan Wawotobi Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe.

Populasi

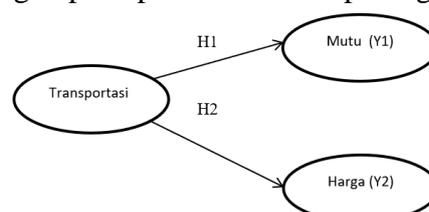
Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang eceran yang mendistribusikan ikan dari Pelelangan Wawotobi ke konsumen akhir yang berjumlah 30 orang pedagang eceran.

Sampel

Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Adapun kriteria pemilihan responden didasarkan pada kriteria berikut : 1). Pedagang pengecer dengan jarak tempuh 1 - 5 km sebanyak 10 responden, 2). Pedagang pengecer jarak tempuh 6 – 10 km sebanyak 10 responden, 3). Pedagang pengecer dengan jarak tempuh diatas 10 km sebanyak 10 responden.

Kerangka Pikiran

Secara sederhana kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris, (Nasir: 2003) hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa:

1. Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu ikan dari Pelelangan Wawotobi ke konsumen akhir
2. Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga ikan dari Pelelangan Wawotobi ke konsumen akhir

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Tabel 3.1. Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Item Pernyataan	r hitung	r kritis	Keputusan
X1.1.1	0,767	0,30	Valid
X1.1.2	0,778	0,30	Valid
X1.2.1	0,824	0,30	Valid
X1.2.2	0,826	0,30	Valid
X1.3.1	0,636	0,30	Valid
X1.3.2	0,877	0,30	Valid
Y1.1.1	0,926	0,30	Valid
Y1.1.2	0,814	0,30	Valid
Y1.2.1	0,710	0,30	Valid
Y1.2.2	0,818	0,30	Valid
Y1.3.1	0,965	0,30	Valid
Y1.3.2	0,814	0,30	Valid
Y2.1.1	0,860	0,30	Valid
Y2.1.2	0,841	0,30	Valid
Y2.2.1	0,597	0,30	Valid
Y2.2.2	0,853	0,30	Valid
Y2.3.1	0,728	0,30	Valid
Y2.3.2	0,779	0,30	Valid

Sumber : data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa semua item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,30 dan nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai $\alpha=0,05$, sehingga keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid.

Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Transportasi (X)	0,796	Reliabel
2	Mutu Ikan (Y1)	0,805	Reliabel
3	Harga Ikan (Y2)	0,793	Reliabel

Metode Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji secara statistik variabel transportasi pengaruhnya terhadap mutu dan harga ikan pada Pelelangan Wawotobi.

1. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 23.

Adapun formula dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + e$$

$$Y_2 = a + b_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (dependen)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi

X₁ = Variabel Bebas (independen)

e = error

(Sugiyono, 196: 2013)

Untuk mengaplikasikan rumus tersebut dalam penelitian ini, maka dapat dikonversi menjadi:

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + e$$

$$Y_2 = a + b_1 X_1 + e$$

Dimana :

Y₁ : Mutu Ikan

Y₂ : Harga Ikan

X₁ : Transportasi

Uji Asumsi Klasik Regresi

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,23334479
Most Extreme	Absolute	,125
Differences	Positive	,079
	Negative	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,684
Asymp. Sig. (2-tailed)		,238

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian tersebut diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,238 lebih besar dari 0,05 (0,238 > 0,05), maka asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Std. Error	t hitung	Sig
Transportasi ke Mutu Ikan (Y1)	1,067	0,064	16,737	0,000
Transportasi ke Harga Ikan (Y2)	1,021	0,047	21,841	0,000
	Mutu	Harga		
<i>Constant</i>	-1,784	-0,598		
<i>R</i>	0,953	0,972		
<i>R Square</i>	0,909	0,945		
<i>Adjusted R Square</i>	0,906	0943		

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana tersebut diatas, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y_1 = -1,784 + 1,067X_1$$

$$Y_2 = -0,598 + 1,021X_2$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Transportasi Terhadap Mutu Ikan

Hasil pengujian dalam penelitian ini membuktikan bahwa transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu ikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, hal ini berarti bahwa semakin baik alat transportasi yang digunakan semakin baik pula mutu ikan tersebut karena penyampaian ikan ke konsumen akhir atau pelanggan akan semakin cepat dan sebaliknya, hal ini sesuai dengan pendapat Salim (2000) menyatakan bahwa Waktu yang dibutuhkan dalam proses penanganan hasil tangkapan dipengaruhi oleh alat angkut yang digunakan, jarak dan waktu tempuh serta kondisi jalan yang mendukung agar tidak terjadi keterlambatan dalam pengangkutannya.

Pengaruh Transportasi terhadap Harga Ikan

Hasil pengujian dalam penelitian ini membuktikan bahwa transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga ikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, hal ini berarti bahwa semakin baik transportasi yang digunakan dalam mengantar ikan ke konsumen akhir maka harga tidak akan mengalami penurunan dan sebaliknya.

Mata rantai yang panjang akan mengakibatkan biaya pemasaran menjadi tinggi karena tiap perantara ingin mendapatkan keuntungan untuk menutup biaya pemasaran yang telah dikeluarkan. Besarnya keuntungan pemasaran dan biaya pemasaran di tingkat perantara merupakan komponen dalam pembentukan harga akhir (harga eceran) di tingkat konsumen. Hal ini akan berpengaruh pada harga di tingkat produsen, bahkan dapat menekan harga di tingkat produsen karena daya beli sebagian konsumen masih terbatas (Eddiwan, 1983: 146)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu ikan pada Pelelangan Wawotobi, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan alat transportasi yang layak akan mempercepat tibanya ikan pada tangan pelanggan sehingga mutu ikan tersebut masih baik.
2. Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga ikan pada Pelelangan Wawotobi, hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat pelanggan menerima ikan maka harganya tidak akan turun karena mutu masih terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto. E. dan Liviawaty, E. 2010. Penanganan Ikan Segar. Widya Padjajaran. Bandung. hal. 21-75.
- Febrianti, Boesono, Hapsari. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Ikan Manyung (*Arius thalassinus*) Di TPI Bajomulyo Juwana Pati. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Hlm 162-171
- Garcia MR, Cabo ML, Herrera J.R, Ramilo G, Alonso A, Canto E.B. 2017. Smart sensor to predict retail fresh fish quality under ice storage. *Journal of Food Engineering*. 197: 87-97.
- Hanafiah, A. M. dan Saefuddin, A. M. 2006. Tata Niaga Hasil Perikanan. UI- Press. Jakarta.
- Kertajaya H.,2002 “Hermawan Kertajaya on Marketing”, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kotler, Philip dan Gery Armstrong. 2001. Prinsip-prinsip Pemasaran. Jakarta
- Lubis E, Wiyono E S, Nirmalanti M. 2010. Penanganan Selama Transportasi Terhadap Hasil Tangkapan Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nizam Zachman: Aspek Biologi dan Teknis. *Jurnal Mangrove dan Pesisir X* (1). 02 (2010): 1-7
- Lubis E, Solihin I, Afiyah NN. 2019. Pendistribusian dan mutu ikan tenggiri dari pelabuhan perikanan blanakan ke pasar ikan. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*. 22(3): 433-440.
- Metusalach, Kasmia, Fahrul, Jaya I. 2014. Pengaruh Cara Penangkapan, Fasilitas Penanganan dan Cara Penanganan Ikan Terhadap Kualitas Ikan yang Dihasilkan. *Jurnal IPTEKS PSP*, Vol.1 (1) 04 (2014): 40-52
- Nasution N,H.S. 2012. Pemingsanan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*) Dengan Ekstrak Akar Tuba (*Derris elliptica* Roxb. Benth) dan Kelulusan Hidupnya Selama Penyimpanan Dalam Media Serbuk Gergaji. [Skripsi] Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor
- Nazir, Mohammad. 2003. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.

- Nurjanah, Nurhayati T, Zakaria R. 2011. Kemunduran Ikan Gurami (*Osphronemus gourami*) Pasca Kematian pada Penyimpanan Suhu Chilling. *AKUATIK - Jurnal Sumberdaya Perairan*, Vol.5 No. 2 Tahun 2011
- Prastyo, Lubis, Purwangka. 2018. Pengaruh Transportasi Terhadap Mutu Dan Harga Ikan Dari Pelabuhan Perikanan Pantai Lempasing Ke Daerah Konsumen. *Jurnal ALBACORE*. Volume 2, No. 2 Hal. 209 - 219
- Sekaran, Uma, 1992. *Research Methods for Businnes*, John Wiley & Sons, Inc. America
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan .R& D*. Alfabeta. Bandung: _____, 2013. *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta. Bandung
- Swastha, Basu dan Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern*, Liberty Offset, Yogyakarta, hlm.204-207
- Warm K, Nielsen J, Hyldig G, dan Martens M. 2000. Sensory quality criteria for five fish species. *Journal of Food Quality*. 23(6): 583–601
- Zeithaml, V.A., and M.J.Bitner, 2000. *Service Marketing*. Mc Graw Hill International Edition

